BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross-sectional dan metode survey. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran kecemasan pada pasien CKD pre pemasangan CDL di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Kalimantan Utara pada tanggal 15 November sampai 31 Desember 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah subjek penuh penyelidikan atau hal yang diteliti (Notoatmodjo,2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien CKD yang akan menjalani pemasangan CDL di IGD sebelum menjalani HD.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2022). Pengambilan sampel menggunakan kriteria Inklusi dan Eksklusi.

   Kriteria Inklusi dan Ekslusi :

   a. Inklusi
      1) Diagnosa Medis CKD yang telah dikonfirmasi oleh DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pasien)
      2) Harus menjalani terapi HD
      3) Berusia 18 tahun ke atas
      4) Pasien yang baru pertama kali menjalani HD
      5) Bersedia menjadi responden

6) Tidak memiliki gangguan jiwa
7) Tidak menggunakan obat-obatan tertentu (seperti anti psikotik, anti depresi, anti cemas)

b. Eksklusi

1) Pasien dengan gangguan pendengaran
2) Pasien yang sulit berkomunikasi
3) Pasien dengan gangguan jiwa berat
4) Pasien yang menggunakan obat-obatan tertentu seperti anti psikotik, anti depresi, atau anti cemas
5) Pasien dengan riwayat HD/ pernah menjalani HD.

Non-probability sampling yaitu *Consecutive Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini. Setiap pasien yang datang ke IGD dan memenuhi kriteria akan diambil sebagai sampel secara berurutan hingga jumlah minimal terpenuhi. Jumlah rata-rata populasi pasien per bulan 40 orang, dan sebanyak 36 orang pasien CKD menjadi sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kecemasan	Kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya yang dialami secara subjektif dan dikomunikasikan secara interpersonal.	Kuesioner HARS yang terdiri dari 14 item pertanyaan dengan pilihan jawaban yang disesuaikan dengan kondisi dan perasaan pasien saat itu.	Skor : • <14 : tidak ada cemas • 14-20 Cemas ringan • 21-27 Cemas sedang • 28-41 Cemas berat • 42-52 Cemas sangat berat	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran kecemasan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) pre pemasangan *Catheter Double Lumen* (CDL).

F. Metode Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dengan menggunakan Kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) untuk mengukur tanda kecemasan baik psikis maupun somatic.

HARS terdiri dari 14 item untuk menggambarkan gejala fisik dan psikis dari kecemasan, dengan masing-masing item dinilai pada skala 0 hingga 4. Temuan skor HARS di interpretasikan dengan tidak ada kecemasan bila nilainya kurang

dari 14, kecemasan ringan bila nilainya antara 14 sampai 20, kecemasan sedang bila nilainya 21 sampai 27, kecemasan berat bila nilainya 28 sampai 41, dan kecemasan sangat berat bila nilainya 42 sampai 56.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Jenis alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Skala HARS pertama kali dikembangkan oleh Max Hamilton pada tahun 1956, untuk mengukur semua tanda kecemasan baik psikis maupun somatik. Skala HARS telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian trial clinic yaitu 0,93 dan 0,97 (Wahyu,Kadek : 2020).

H. Etika Penelitian

Etika menurut Notoatmodjo (2014), memungkinkan orang untuk mengenali atau mengevaluasi moralitas yang dipraktikkan dan dijunjung tinggi oleh masyarakat. Responden penelitian ini adalah manusia sehingga seorang peneliti harus berpedoman pada etika penelitian.

Ada empat pedoman yang harus dipegang teguh dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. *Ethical clearance*

   Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

   Lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui maksud, tujuan, manfaat penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Responden menandatangani jika bersedia menjadi responden, dan jika menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden peneliti menjamin kerahasian. Dalam penelitian ini peneliti meminta foto sebagai dokumentasi dan peneliti berjanji tidak akan menyebar luaskan serta menutup wajah responden.

4. *Anonimity* (menghargai hak-hak)

   Peneliti menjaga kerahasiaan subjek dengan tidak mencantumkan nama pada *Informed Consent* dan kuesioner, cukup dengan nama inisial.

5. *Beneficiency* (keuntungan)

   Penelitian ditujukan untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian.

6. *Justice*

   Responden yang ikut dalam penelitian ini diberikan hak yang sama dan diperlakukan adil.

7. *Veracity* (kejujuran)

   Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Menjelaskan secara lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan.

I. Prosedur Pengambilan Data

Langkah - langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses Perizinan
   a. Peneliti mengajukan surat izin untuk studi pendahuluan kepada Universitas Ngudi Waluyo sebagai survey awal dan mencari data jumlah kunjungan pasien CKD di IGD RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan.
   b. Melakukan studi pendahuluan di IGD RSUD dr.H.Jusuf SK melalui wawancara dan observasi langsung dengan pasien CKD untuk menggali informasi mengenai gambaran kecemasan pasien CKD pre pemasangan CDL.

c. Peneliti mengajukan surat permohonan uji etik penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

d. Setelah mendapatkan surat keterangan layak etik dari RSUD dr.H. Jusuf SK Tarakan, peneliti mengajukan surat izin penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

2. Pengumpulan Data

a. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik non probability sampling, yaitu consecutive sampling, dimana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel sebanyak 36 orang pasien CKD.

b. Dalam pengambilan data peneliti membutuhkan waktu 45 hari, yakni sejak tanggal 15 November 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

c. Peneliti melakukan identifikasi dan memilih calon responden yang memenuhi kriteria. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden dan menjelaskan tujuan, judul, manfaat dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.

d. Peneliti meminta persetujuan/ kesediaan kepada calon responden, tetapi tidak memaksa, jika calon responden tidak bersedia maka tidak akan dijadikan sampel penelitian. Namun jika setuju, calon responden/ keluarga menandatangani *Informed Consent.*

e. Pengambilan data dilakukan sesegera mungkin sebelum tindakan pemasangan CDL dilakukan (rentang waktu 30 menit – 2 jam sebelum tindakan)

f. Peneliti memberikan instrumen penelitian/ kuesioner untuk dilakukan pengisian oleh responden. Pada saat responden melakukan pengisian kuesioner, sesekali peneliti membacakan poin kuesioner sambil mengobservasi tanda/ gejala fisik pada pasien. Pasien juga diberikan kesempatan bertanya bila ada kendala saat pengisian/ ada yang kurang dipahami.

g. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah di isi dan dilakukan analisa data, membuat tabulasi data dan melakukan pengolahan data melalui SPSS dan membuat hasil pembahasan.

J. Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan data adalah proses yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh setelah penelitian. Berikut ini adalah proses pengolahan data penelitian:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

   Proses ini dilakukan dengan memeriksa data lapangan setelah penelitian untuk memverifikasi atau memperbaiki kesalahan.

2. Pemberian Kode (*Coding*).

   Proses koding berarti proses mengkodekan tanggapan responden terhadap kuesioner atau angket yang dijawab selama penelitian. Memberikan kode dalam bentuk angka lebih mudah.

   a. Responden

      Responden 1 : Kode 1

      Responden 2 : Kode 2

      Responden 3 : Kode 3

      Responden 4 : Kode 4 dst

b. Rentang Usia

17-25 tahun (Remaja Akhir) : Kode 1
26-35 tahun (Dewasa Awal) : Kode 2
46-55tahun (Dewasa Akhir) : Kode 3
46-55 tahun (Lansia Awal) : Kode 4 5
6-65 tahun (Lansia Akhir) : Kode 5
65 tahun ke atas (Manula) : Kode 6

c. PendidikanTerakhir

Tidak Sekolah : Kode 1
SD : Kode 2
SMP : Kode 3
SMA : Kode 4
DIII : Kode 5
S1 : Kode 6

d. Jenis Kelamin

Laki-laki : Kode 1
Perempuan : Kode 2

e. Pekerjaan

Tidak bekerja : Kode 1
PNS : Kode 2
Guru : Kode 3
Pegawai Swasta : Kode 4
Wiraswasta : Kode 5
Pensiunan : Kode 6
Ibu Rumah Tangga : Kode 7

3. *Scoring*

   Scoring digunakan untuk menentukan skor/ nilai setiap item pertanyaan dan mencari skor terendah dan terbesar. Interpretasi untuk variabel kecemasan :

   a. Tidak ada kecemasan diberikan kode 1
   b. Kecemasan ringan diberikan kode 2
   c. Kecemasan sedang diberikan kode 3
   d. Kecemasan berat diberikan kode 4
   e. Kecemasan berat sekali diberikan kode 5

4. *Tabulating*

   Setelah coding dan skoring selesai, peneliti melakukan tabulasi atau penyusunan data. Data disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlahkan, disusun untuk dipresentasikan, dan dianalisis. Tabel distribusi frekuensi, tabel silang, dan format lain seperti itu dapat dikompilasi.

5. Pemasukan Data (*Entering*)

   Proses entri data adalah proses memasukkan atau memindahkan jawaban atau kode jawaban responden untuk setiap variabel ke dalam media tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan program *Microsoft Excel.*

6. *Transfering*

   Peneliti mentransfer kode tabulasi ke komputer; untuk mempercepat proses analisis data, mereka menggunakan program SPSS versi 30.

7. Pembersihan Data (*Cleaning* Data)

   Proses pembersihan data adalah proses peninjauan data yang telah

dimasukkan menggunakan perangkat lunak statistik atau data master. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mengetahui apakah data yang telah dimasukkan mengandung kesalahan.

K. Analisis Data

Setelah analisis hasil penelitian selesai, data dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis univariat dilakukan jika hanya satu variabel yang diteliti (Gunarto, 2018). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan sifat dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat dapat menyajikan data yang dikumpulkan dalam bentuk grafik, tabel distribusi frekuensi, atau ukuran tendensi sentral (Saryono, 2011). Analisis Univariat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kategori

F = Frekuensi kategori

N = Total responden